

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien (Nursalam, 2018).

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Notoatmodjo, 2012) penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap sekumpulan obyek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini meneliti tentang tingkat kecemasan anak remaja.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh remaja usia 14 – 16 tahun sebanyak 45 anak di Dusun Sonosari.

3.2.2 Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2018). Cara pengambilan sampel dari penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memiliki peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2018).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah remaja usia 14 – 16 tahun di Dusun Sonosari.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\
 &= \frac{45}{1 + 45 (0,05)^2} \\
 &= \frac{45}{1 + 45 (0,0025)} \\
 &= \frac{45}{1 + 0,1125} \\
 &= \frac{45}{1,1125} \\
 &= 40,45
 \end{aligned}$$

$$= 1,1125 \\ = 40,4$$

Jadi sampel yang akan digunakan yaitu sebanyak 40 orang.

Kriteria Sampel dalam penelitian ini terdiri:

1) Kriterion Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Remaja usia 14 – 16 tahun yang bersedia diteliti.

2) Kriteria Ekslusi

Kriteria Ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017)

a) Remaja yang tidak mempunyai gadget.

b) Remaja yang mempunyai keterbatasan mental.

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain – lain), variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai

suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Tingkat Kecemasan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Sonosari

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Tingkat Kecemasan	Suatu perasaan tidak santai yang samar – samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon.	1.Respon fisiologis 2.Respon psikologis 3.Respon kognitif 4.Respon afektif	Kuesioner <i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS).</i>	Ordinal	1.Tidak ada kecemasan : 0 2.Kecemasan ringan : 1 - 15 3.Kecemasan sedang : 16 - 31 4.Kecemasan Berat : > 32

Sumber : (Nursalam, 2018) dan (Saputro & Fazrin, 2017)

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Prosedur Penelitian

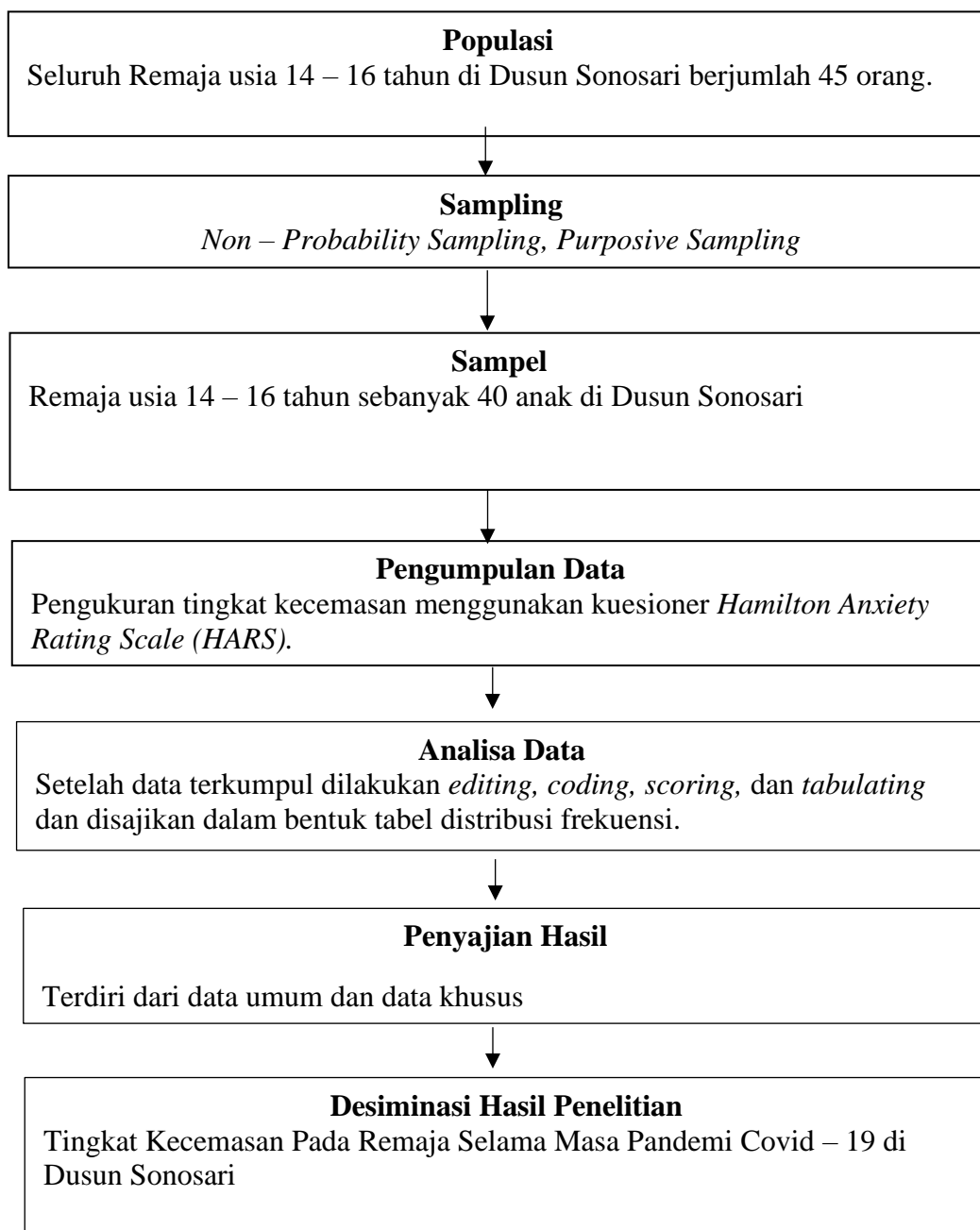
- 1) Pengajuan judul penelitian

- 2) Setelah judul disetujui oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan pada bagian administrasi akademis kemahasiswaan kampus Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah dilegalisasir oleh Ketua Program Studi S1 keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto, kemudian diserahkan kepada Kepala Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.
- 3) Kemudian peneliti menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Desa Banjaragung, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.
- 4) Setelah mendapatkan ijin untuk penelitian di Desa Banjaragung, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. pada tanggal 11 Juli 2020 maka penelitian bisa dilaksanakan.
- 5) Pada tanggal 12 Juli 2020 peneliti menyiapkan kuesioner melalui google form.
- 6) Pada tanggal 13 Juli 2020 peneliti melakukan pendekatan pada responden dan untuk mendapatkkan persetujuan (inform consent) melalui media whatsapp.
- 7) Pada tanggal 14 Juli 2020 menyebar kuesioner melalui google form.
- 8) Pada tanggal 15 Juli 2020 semua data terkumpul, lalu dilakukan pengolahan data

3.4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pentahapan atau langkah-langkah dalam aktifitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan dilaksanakan (Nursalam, 2018).

Langkah-langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tingkat Kecemasan Remaja pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Sonosari

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu pengambilan data pada kegiatan penelitian menggunakan suatu metode.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sonosari, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2019 sampai dengan Agustus 2020.

3.7 Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2018).

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap

pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2014).
 Peneliti melakukan editing dengan cara memastikan bahwa kuesioner sudah terisi tanpa ada yang terlewatkan.

2) *Coding*

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

Pada saat penelitian ini, peneliti melakukan *coding* dengan cara mengklasifikasikan jawaban – jawaban dari kuesioner ke dalam kategori dengan cara memberikan kode berbentuk angka baik pada data umum maupun data khusus.

Data Umum :

a) Responden

Laki-laki : kode 1

Perempuan : kode 2

b) Usia Responden

14 tahun : kode 1

15 tahun : kode 2

16 tahun : kode 3

Data Khusus

Tingkat Kecemasan

1) Tidak Ada Kecemasan : kode 1

- 2) Kecemasan Ringan : kode 2
- 3) Kecemasan Sedang : kode 3
- 4) Kecemasan Berat : kode 4

3) *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

- 1) Tidak Ada Kecemasan : 0
- 2) Kecemasan Ringan : 1 - 15
- 3) Kecemasan Sedang : 16 - 31
- 4) Kecemasan Berat : > 32

4) *Tabulasi Data*

Tabulating adalah membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Maksud tabulasi data yakni memasukkan data pada table-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Nursalam, 2018).

3.7.2 Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau data yang telah dikumpulkan. Data yang telah selesai ditabulasi kemudian diuji statistic menggunakan SPSS 22 secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Nursalam, 2018), Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Kepala Desa Banjaragung, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

3.8.1 Informend Consent

Informend consen merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informend consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informend consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek tersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Nursalam, 2018).

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.

3.8.2 Tanpa Nama

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Nursalam, 2018).

3.8.3 Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Nursalam, 2018).

3.8.4 Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi covid-19 sehingga melakukan komunikasi dengan responden sedikit terganggu, karena dilakukan secara daring sehingga komunikasi dengan responden melalui metode suara melalui whatsapp, dan pada saat pengisian kuesioner banyak kesalahpahaman sehingga peneliti sering mengulang bagaimana cara pengisian kuesioner melalui *voice note* di whatsapp.